BAB III

DATA HASIL PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat Perkembangan Koperasi Pegawai Pusat Pengolahan Data dan Informasi Anggaran (KOPPEDA) Bandung

Koperasi pegawai pusat pengolahan data dan informasi anggaran (KOPPEDA) yang berlokasi di Jalan Diponegoro No. 59 Bandung merupakan objek penelitian penulis.

Rapat pertama pembentukan Koperasi Pegawai Pusat Pengolahan Data dan Informasi Anggaran (KOPPEDA) Bandung diadakan tanggal 29 November 1978. Dalam rapat tersebut hadir beberapa orang pegawai kantor Sub Direktorat Pengumpulan Data Direktorat Tata Usaha Anggaran (Subdit Pengumpulan Data Dit TUA). Pembentukan koperasi tersebut ditandatangani oleh lima orang pegawai sebagai perwakilan. Dasar pembentukan koperasi tersebut adalah terdorong oleh adanya motivasi para pegawai untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu adanya anjuran dari pemerintah yang menyatakan bahwa setiap instansi sebaiknya memiliki koperasi tersendiri sebagai wadah untuk mensejahterakan anggotanya. Pada waktu itu jumlah anggota koperasi tercatat sebanyak 205 orang yang terdiri dari para pegawai negeri di lingkungan kantor Subdit Pengumpulan Data Dit TUA.

Setelah koperasi beroperasi kurang lebih enam bulan, keluar badan hukum koperasi No.6902A/BH/DK-10/1 dengan nama Koperasi Pegawai Sub Direktorat Pengumpulan Data Direktorat Tata Usaha Anggaran (sekarang KOPPEDA). Kemudian pada rapat anggota tahunan (RAT) pertama, dibentuk Anggaran Dasar

dan Anggaran Rumah Tangga koperasi yang disesuaikan dengan keadaan pada waktu itu.

Pada tanggal 19 Juni 1988 keluar surat keputusan kepala kantor wilayah Departemen Koperasi Propinsi Jawa Barat tentang pengesahan perubahan Anggaran Dasar Koperasi No.13/Kep/KWK/10/51/I-1988. Pada saat itu koperasi mengalami perubahan nama menjadi Koperasi Pegawai Pusat Pengolahan Data dan Informasi anggaran (KOPPEDA) dengan Badan Hukum No.6902A/BH/KWK/10/21.

Setiap tahun koperasi pegawai PPDIA mengalami perkembangan. Selain kegiatan utama secara rutin dilaksanakan oleh KOPPEDA seperti simpan pinjam anggota, sampai sekarang koperasi sudah mempunyai empat bidang usaha yaitu pelayanan toko atau waserba (barang konsumsi sehari-hari), pelayanan cicilan barang mewah atau sekunder, pinjaman khusus serba guna (SAKUNA), dan bidang usaha dengan pihak luar.

3.2 Struktur Organisasi dan Job Description Koperasi.

Struktur Organisasi

KOPPEDA menentukan bentuk struktur dan uraian tugas sesuai dengan ART koperasi yang ditetapkan berdasarkan keputusan RAT. Seperti halnya tahun yang lalu susunan kepengurusan dalam organisasi KOPPEDA mengalami perubahan sehubungan dengan adanya alih tugas atau mutasi pegawai di lingkungan Direktorat Jenderal Anggaran.

Tujuan dari struktur organisasi ini untuk mengelompokkan kegiatan sumber daya manusia yang dimiliki oleh koperasi agar pelaksanaan dari suatu rencana

dapat dicapai secara efektif dan ekonomis. Sehingga proses mendesain organisasi memadai untuk strategi orang, teknologi, dan tugas organisasi.

Dalam struktur organisasi KOPPEDA dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Rapat Anggota mempunyai kekuasaan tertinggi dalam organisasi koperasi para anggota koperasi bertemu pada waktu tertentu pada suatu saat yang disebut rapat anggota.
2. Dewan Penasehat koperasi bertugas memberikan nasehat kepada pengurus dan pengawas koperasi baik diminta maupun tidak diminta.
3. Badan Pengurus sebagai pelaksana kebijakan-kebijakan yang telah diambil oleh anggota dalam RAT dan pengelola usaha koperasi yang bertanggungjawab terhadap anggota. Badan pengurus dalam koperasi kedudukannya mirip dengan dewan direksi dalam perusahaan.
4. Badan Pengawas bertugas membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya terhadap pelaksanaan kegiatannya dan pengelolaan koperasi dalam hal ini menyangkut kebijaksanaan pengawas bisa dipertanyakan pengurus yang telah melaksanakan keputusan yang telah diambil oleh RAT, sedangkan yang menyangkut masalah keuangan pengawas dapat meminta jasa audit.

Job Description

Untuk mencapai efesiensi dan efektifitas kerja, pengurus dan pengawas membuat suatu bentuk pembagian tugas sesuai tugas dan fungsi masing-masing pelaksana yang dituangkan secara tertulis. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi adanya tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas.

Bagian-bagian dari setiap struktur organisasi dalam lingkungan koperasi beserta tugas, wewenang dan tanggung jawab adalah sebagai berikut :

1. Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Setiap anggota mempunyai hak satu suara dalam rapat anggota dan keputusan rapat anggota diambil berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat.

Dalam rapat anggota mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

a. Mengesahkan anggaran dasar, anggaran rumah tangga, perubahan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.
b. Memilih pengurus, badan pemeriksa, dan bidang lainnya yang dianggap perlu.
c. Menilai dan menentukan pengurus.
d. Menilai dan menentukan kebijakan pengurus koperasi.
e. Menilai laporan keuangan.
f. Membahas dan menentukan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja, serta tambahan modal untuk mengembangkan koperasi.
g. Menolak dan menerima pemecatan anggota atau pengurus.

2. Dewan Penasehat

Dewan penasehat KOPPEDA terdiri dari seorang ketua serta lima orang anggota. Ketua dewan penasehat tersebut adalah kepala kantor PPDIA. Sedangkan anggota dewan penasehat terdiri dari satu kepala bagian umum dan empat kepala bidang.

Dewan penasehat ini bertugas memberi nasehat kepada pengurus atau pengawas koperasi baik diminta maupun tidak diminta yang sifatnya untuk memajukan koperasi.

3. Badan Pengawas

Badan pengawas KOPPEDA terdiri dari seorang ketua dan dua orang anggota yang dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota. Badan pengawas berfungsi sebagai pengawas secara keseluruhan tata kehidupan koperasi yang meliputi organisasi, usaha dan kebijakan pengurus.

Adapun tugas dan wewenang badan pengawas adalah sebagai berikut :

Tugas badan pengawas antara lain :

a. Mengawasi semua kebijaksanaan operasional pengawas yang meliputi bidang organisasi, usaha dan keuangan koperasi.
b. Mengawasi dan menilai kebijaksanaan kegiatan organisasi, usaha dan keuangan serta memberikan pendapat dan saran perbaikan.
c. Mengawasi, meneliti ketepatan dan kebenaran catatan organisasi, usaha dan administrasi keuangan dan membandingkan dengan kenyataan yang ada pada bidang keuangan, persediaan barang serta semua harta kekayaan koperasi.
d. Bertanggung jawab atas kegiatan pengawasan yang dilakukan, serta merahasiakan hasil pengawasan kepada pihak ketiga.
e. Membuat laporan hasil pengawasan secara terbuka dengan memberikan pendapat dan saran perbaikan dalam rangka menyajikan laporan pengawasan sebagai pertanggungjawabannya dalam RAT.

Sedangkan wewenang badan pengawas yaitu :

a. Memeriksa dan menilai pelaksanaan tugas pengurus baik bidang idil, materil dan komersil.
b. Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan untuk melaksanakan penilaian tersebut.

4. Badan Pengurus

Pengurus KOPPEDA terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara, bertanggung jawab terhadap rapat anggota mengenai segala pengelolaan koperasi serta usahanya. Fungsi pengurus dalam koperasi adalah memimpin organisasi dan usaha koperasi serta bertindak untuk dan atas nama koperasi dalam hubungannya dengan pihak ketiga sesuai dengan keputusan rapat anggota dan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi.

Dalam pelaksanaannya pengurus mengangkat dua orang pegawai untuk mengelola usaha barang toko dan administrasi pembukuan.

Mengenai tugas dan unsur-unsur pengurus KOPPEDA adalah sebagai berikut :

a. Ketua Koperasi

Dalam melaksanakan tugasnya, ketua bertanggung jawab langsung kepada rapat anggota. Adapun tugas dan wewenang ketua adalah sebagai berikut :

1) Bertanggung jawab atas kelancaran jalannya organisasi dan administrasi dengan mengkoordinir segala kegiatan baik ke dalam maupun keluar.
2) Memberikan persetujuan terhadap hal-hal diluar rapat pengurus dengan atau tanpa hadirnya pengawas, sebatas tidak bertentangan dengan AD dan ART.
3) Bertindak keluar untuk pengembangan usaha dan menjalankan hubungan dengan sesama gerakan koperasi.
4) Menyelenggarakan RAT sebagaimana yang telah ditetapkan dalam AD koperasi.
5) Membuat keputusan bisnis atas dasar kebijakan yang ditetapkan dalam rapat anggota dan ketentuan-ketentuan pemerintah.
6) Melaksanakan pengangkatan dan pemberhentian pegawai koperasi.

b. Wakil Ketua

Tugas wakil ketua adalah membantu tugas-tugas ketua dan apabila ketua berhalangan, kedudukan ketua digantikan oleh wakil ketua. Jadi dalam hal ini wakil ketua bertanggungjawab langsung kepada ketua.

c. Sekretaris

Dalam melaksanakan tugasnya, sekretaris bertanggungjawab langsung kepada ketua. Adapun tugas dan tanggungjawab sekretaris adalah sebagai berikut:

1) Bertanggung jawab atas kelancaran dan ketertiban administrasi umum.
2) Menyimpan daftar anggota yang didalamnya berisi data pribadi anggota, tanggal diterima menjadi anggota, tanggal pengunduran diri sebagai anggota dan jumlah simpanan masing-masing anggota.
3) Menyimpan catatan dan keputusan-keputusan rapat baik yang dihasilkan dalam rapat anggota maupun rapat pengurus.
4) Menyimpan dan memelihara dengan baik dokumen atau catatan yang penting mengenai koperasi dan bertanggung jawab terhadap kelancaran tugas kesekretarisan lainnya yang diberikan oleh ketua.
5) Meneliti dan memberikan rekomendasi kepada calon anggota dengan menyelesaikan administrasi keanggotaannya.
6) Melaksanakan urusan personalia pegawai.
7) Melaksanakan urusan sarana dan prasarana rumah tangga kantor.

d. Bendahara

Bendahara bertanggung jawab langsung kepada ketua dan mempunyai tugas serta tanggung jawab sebagai berikut. :

1) Bertanggungjawab atas pengujian dan penyelenggaraan verifikasi pada bukti-bukti kas baik penerimaan maupun pengeluaran.
2) Bertanggungjawab atas penyimpanan bukti pendukung dan surat-surat berharga lainnya.
3) Melaksanakan pemantauan atas keadaan keuangan dan membuat laporan secara periodik.
4) Bersama-sama ketua menandatangani cek guna penarikan uang yang ada di bank.
5) Bertanggungjawab atas kelancaran pengaliran pemberian pinjaman kepada anggota.
6) Meneliti pinjaman khusus dan membuat tagihan pinjaman bagi yang lalai melaksanakan kewajiban terhadap koperasi.
7) Menjaga keselamatan dan keamanan keuangan dan harta koperasi.
8) Melakukan pembukuan koperasi.
9) Bertanggungjawab terhadap administrasi keuangan koperasi.

5. Unit-Unit Usaha Koperasi

Unit-unit usaha dalam menjalankan tugasnya bertanggungjawab langsung kepada ketua. Didalam KOPPEDA terdapat beberapa macam unit usaha yang berperan langsung dalam kelancaran kegiatan koperasi. Pegawai pada KOPPEDA ini dibagi dalam beberapa seksi yang bertanggungjawab terhadap unit-unit usaha yang terdapat dalam lingkungan KOPPEDA.

Adapun unit-unit usaha tersebut dipegang oleh :

a. Seksi Simpan bertugas menerima simpanan dari anggota baik simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, simpanan wajib khusus, simpanan serba guna (sakuna) dan simpanan anggota yang lainnya.

b. Seksi Pinjaman mempunyai tugas pokok memberikan pelayanan kepada anggota yang membutuhkan uang setelah mendapatkan otorisasi dari bendahara.

c. Seksi Barang Toko bertugas memberikan pelayanan dan melakukan transaksi penjualan tunai atas barang-barang toko. Bentuk pelayanan yang diberikan adalah mulai dari pembelian atau penyediaan barang toko sampai penjualannya. Yang terpenting prinsip bagi seksi ini adalah mencari harga barang yang terendah dari berbagai grosir agar dapat dijual kepada anggota dengan harga yang lebih murah atau minimal sama dengan harga barang eceran ditempat lain.

d. Seksi Barang Cicilan bertugas memberikan pelayanan dan melakukan transaksi penjualan kredit atas barang-barang cicilan. Pada prinsipnya seksi ini sama dengan seksi pinjaman, perbedaannya kalau seksi barang cicilan, dia memberikan kredit dalam bentuk barang, tetapi kalau seksi pinjaman dia memberikan kredit langsung dalam bentuk uang.

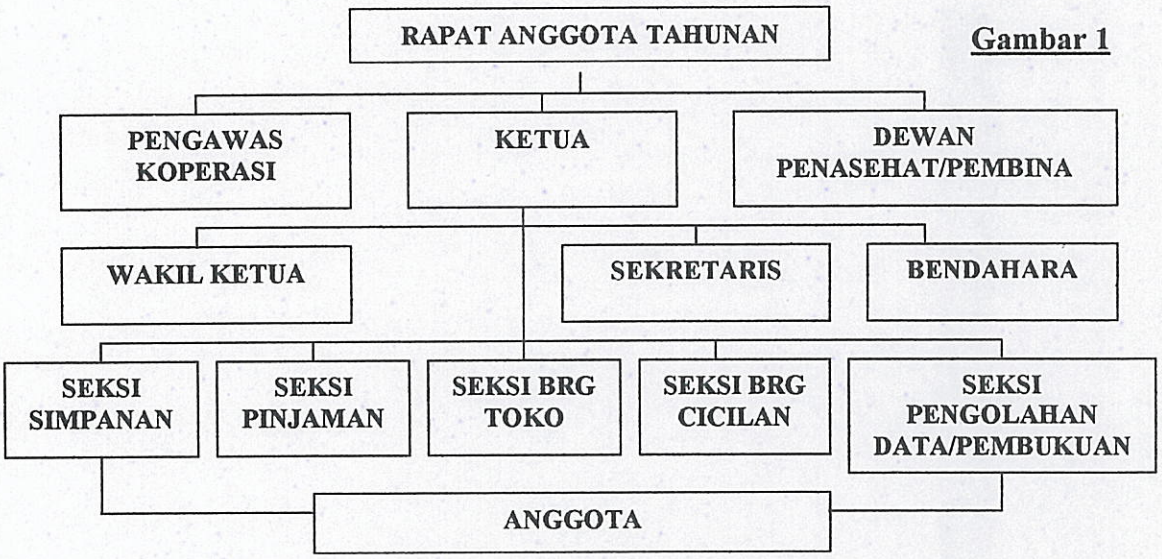
e. Seksi Pengolahan Data dan Pembukuan bertugas mengolah semua catatan dan transaksi yang disertai dengan bukti pendukungnya untuk direkam dan diproses lebih lanjut sampai dalam bentuk laporan yang diinginkan yang dikerjakan melalui Personal Computer (PC).

6. Anggota

Anggota koperasi ini meliputi seluruh pegawai pusat pengolahan data dan informasi anggaran (PPDIA) yang mempunyai tugas dan wewenang seperti tercantum dalam anggaran dasar dan peraturan yang telah ditetapkan.

Untuk lebih memperjelas tentang struktur prganisasi KOPPEDA dapat dilihat pada gambar (1) berikut ini.

Struktur Organisasi Koperasi Pegawai PPDIA (KOPPEDA) Badan Hukum No.6902A/BH/KWK-10/21. Tanggal 19 Januari 1988.



Gambar 1

Sumber: AD-ART dan diolah kembali oleh penulis

3.2.1 Perkembangan Keanggotaan KOPPEDA

Keanggotaan di KOPPEDA dari tahun ke tahun terus mengalami perubahan, yang salah satu penyebabnya adalah adanya anggota yang keluar dan masuk. Anggota yang keluar dapat disebabkan oleh selesainya masa tugas yang bersangkutan di PPDIA (pensiun) atau dialih tugaskan ke daerah lain. Hal ini menyebakan keanggotaannya di KOPPEDA dihapuskan. Sedangkan untuk

anggota baru dapat disebabkan oleh masuknya pegawai baru di lingkungan PPDIA yang secara langsung tercantum sebagi anggota KOPPEDA.

Untuk lebih jelasnya tentang perubahan keanggotaan di KOPPEDA dari tahun 1996 - 1998, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1

URAIAN	PRIA	WANITA	JUMLAH
A. Jumlah Per 31 Desember 1996	132	46	178
B. Jumlah Anggota Baru 1996	11	-	11
	143	46	189
C. Jumlah Anggota Keluar 1996	(9)	(3)	(12)
D. Jumlah Per 31 Desember 1997	134	43	177
E. Jumlah Anggota Baru 1997	19	4	23
	153	47	200
F. Jumlah Anggota Keluar 1997	(20)	(3)	(23)
G. Jumlah per 31 Desember 1998	133	44	177

Sumber : Laporan Pertanggung jawaban pengurus dan pengawas KOPPEDA tahun 1996-1998

Tabel di atas menunjukkan bahwa di KOPPEDA pada setiap tahunnya mengalami perubahan jumlah anggota, namun perubahan tersebut relatif kecil sebab perbandingan jumlah anggota keluar dan masuk relatif sama.

Dengan demikian jumlah anggota KOPPEDA dari tahun 1996 sampai tahun 1998 hanya bertambah 1 orang saja atau naik hanya 0,76 %. Keanggotaan di atas merupakan keanggotaan biasa, maksudnya anggota di dalamnya merupakan pegawai PPDIA.

3.2.2 Perkembangan Kepengurusan KOPPEDA

Seperti halnya keanggotaan, kepengurusan KOPPEDA juga mengalami perkembangan setiap tahun.

Berikut ini perkembangan kepengurusan KOPPEDA tahun buku 1996-1998:

Komposisi Kepengurusan KOPPEDA Tahun 1996-1998

Tabel 2

Keterangan	Tahun		
	1996	1997	1998
1.Dewan penasehat			
a. Ketua	Drs.N.Kusnadi Widjaja	Drs.Hatomi,MSoc. Sc	Ir.H.Saadudin Saleh
b. Anggota	Dra.Sunarti	Perang Sahrif,SH	Perang Sahrif,SH
c. Anggota	Soeparto,SH	Drs.Susiadi,CES	Drs.Bambang I.Gunarto,MA
d. Anggota	Makbul Sidik,SH.Macc	Makbul Sidik,SH.MAcc	Drs.Apon Syafroni
e. Anggota	Perang Sahrif,SH	Mulyani Syarif,SH	Drs.Teddy Rukmantara,M Soc.Sc
f. Anggota	Drs.Apon Syafroni	Drs.Apon Syafroni	Drs.H.Abdul Rochim
2.Pengawas			
a.Ketua	Emil Satria Tarigan,Bc.Ak	Kusasih Sudarminto,Bsc	Drs.Satya Susanto
b.Anggota	Kusasih Sudarminto,Bsc	Adeh Rusmana	Adeh Rusmana
c.Anggota	Adeh Rusmana	Drs.Satya Susanto	Haris Priambodo
3.Pengurus			
a.Ketua	Drs.Suratman	Drs.Suratman	Drs.Suratman
b.Wakil Ketua	Marsudi,SE	Mahmud Usman	Mahmud Usman
c.Sekretaris	Mahmud Usman	Effendi Marzuki,BA	Effendi Marzuki,BA
d.Bendahara	Moch.Syamsir	Moch.Syamsir	Moch.Syamsir
4.Unit Usaha			
a.Unit Simpan Pinjam	Slamet Witono	Bahri	Bahri
b.Unit Waserba	Mamad Barmadhi dan Bahri	Mohd.Zeky Arifudin,S.Sos	Mohd.Zeky Arifudin,S.Sos
5. Pegawai			
a.Petugas Pengolahan Data atau Pembukuan	Susilo Budi Riyanto	Susilo Budi Riyanto	Susilo Budi Riyanto
b.Petugas Toko	Mintarsih	Slamet Suroso dan Mintarsih	Mintarsih dan Slamet Suroso
Keanggotaan Seluruh Pegawai PPDIA			

Sumber : Laporan Pertanggung jawaban pengur us dan pengawas KOPPEDA tahun 1996-1998

3.3 Jenis-Jenis Usaha KOPPEDA

Jenis-jenis usaha koperasi meliputi :

a. Usaha Piutang Uang

Usaha piutang uang merupakan usaha KOPPEDA yang bergerak dibidang peminjaman uang untuk para anggota. Pinjaman yang diberikan antara lain untuk biaya pendidikan anak, uang muka rumah KPR, perbaikan rumah dan biaya kuliah. Piutang uang masih merupakan usaha yang utama bagi KOPPEDA, omset maupun keuntungan yang diperoleh dari usaha ini menunjukkan jumlah yang tertinggi dibanding usaha-usaha yang lainnya.

b. Usaha Kredit Barang

Kegiatan usaha kredit barang ini meliputi usaha barang konsumsi sehari-hari (toko) dan usaha barang sekunder (barang cicilan), dimana pembayaran dilakukan dengan cara kredit atau dicicil. Barang yang ditawarkan biasanya tidak hanya barang yang tersedia di koperasi, tetapi juga barang yang terdapat diluar koperasi dengan melalui pemesanan.

c. Usaha Toko

Usaha barang toko ini merupakan kegiatan usaha yang bergerak dibidang penjualan barang konsumsi sehari-hari, misalnya : sabun, minyak, gula dan lain sebagainya.

d. Usaha Kerjasama

Usaha kerjasama ini bergerak dengan cara merintis kerjasama dengan pihak luar yang dapat mendatangkan keuntungan atau komisi pada koperasi. Kerjasama yang sudah dirintis antara lain : usaha penitipan barang toko, usaha penitipan barang sekunder, tabungan dan jasa giro, foto copy, telepon koin.

Untuk lebih meggambarkan bagaimana kondisi jenis usaha koperasi, berikut ini disajikan perbandingan besarnya modal yang ditanam dengan realisasi penerimaan yang diperoleh selama kurun waktu tiga tahun.

Tabel 3

Volume Usaha	**Tahun**		
Jenis Usaha	1996	1997	1998
Kredit Uang	Rp.257.054.869	Rp.267.591.090	Rp.288.743.279
Kredit Barang	Rp.104.521.048	Rp.120.386.404	Rp.106.620.025
Usaha Toko	Rp.58.262.283	Rp.66.439.100	Rp.98.709.825
Kerjasama	Rp.4.972.759	Rp.4.606.409	Rp.8.796.476
Realisasi Penerimaan			
Jenis Penerimaan	1996	1997	1998
Kredit Uang	Rp.35.472.707	Rp.45.487.655	Rp.49.926.528
Kredit Barang	Rp.13.224.820	Rp.15.604.683	Rp.13.634.290
Usaha Toko	Rp.4.850.491	Rp.5.759.260	Rp.8.512.624
Usaha Kerjasama	Rp.4.972.759	Rp.4.606.409	Rp.8.796.476

Sumber : Laporan Pertanggung jawaban pengurus dan pengawas KOPPEDA tahun 1996-1998

3.4 Penyajian Laporan Keuangan KOPPEDA Tahun Buku 1996 – 1998

Sebagaimana lazimnya sebuah badan usaha yang tiap akhir tahun menyajikan laporan keuangan, maka KOPPEDA-pun menyajikannya. Laporan keuangan KOPPEDA yang diperlukan untuk menganalisis masalah sesuai dengan judul yang penulis angkat adalah neraca, laporan rugi laba, dan laporan keuangan lainnya.

Laporan keuangan itu tersaji dalam tabel berikut ini :

NERACA
Per 31 Desember 1996-1998

Tabel 4

PERKIRAAN	31 DES '96	31 DES '97	31 DES '98
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas	Rp. 3.694.749	Rp. 11.359.518	Rp. 5.033.243
Bank	Rp. 22.564.805	Rp. 21.549.232	Rp. 21.863.654
Piutang Uang	Rp. 235.498.855	Rp. 269.745.542	Rp. 285.216.379
Piutang Brg Cicilan	Rp. 42.916.770	Rp. 51.117.403	Rp. 44.938.176
Piutang Barang Toko	Rp. 4.355.500	Rp. 6.768.400	Rp. 7.275.700
Jasa Y.M.H. Diterima	Rp. 3.257.758	Rp. 4.046.183	Rp. 4.278.245
Uang Muka	Rp. 51.600	Rp. 123.350	Rp. 7.859.800
Persediaan Brg Cicilan	Rp. 2.330.322	Rp. 3.283.252	Rp. 1.819.687
Persediaan Brg Toko	Rp. 4.625.620	Rp. 4.446.588	Rp. 4.943.981
Jumlah	Rp. 319.565.979	Rp. 372.439.468	Rp. 383.228.865
PENYERTAAN			
Simp. UKS & SWK	Rp. 5.032.943	Rp. 7.482.903	Rp. 7.734.934
Simp. Pokok di PKPN	Rp. 500.000	Rp. 500.000	Rp. 500.000
Simp. Wajib di PKPN	Rp. 21.088.150	Rp. 22.816.150	Rp. 24.544.150
Jumlah	Rp. 26.621.093	Rp. 30.799.053	Rp. 32.779.093
AKTIVA TETAP			
Inventaris	Rp. 7.041.796	Rp. 7.089.296	Rp. 7.089.296
Akum. Penyusutan	(Rp. 6.094.545)	(Rp. 6.542.147)	(Rp. 6.815.716)
Jumlah	Rp. 947. 251	Rp. 547.149	Rp. 273.580
TOTAL AKTIVA	Rp. 347.134.323	Rp. 403.785.670	Rp. 416.281.538
PASSIVA			
UTANG			
Hutang Ke PKPN	-	Rp. 1.674.000	Rp. 20.000.000
Hutang Dagang	Rp. 1.267.212	Rp. 758.050	Rp. 1.479.800
Hutang Zakat	Rp. 610.560	Rp. 816.830	Rp. 687.269
Bunga YMH Dibayar	Rp. 7.032.748	Rp. 8.497.476	Rp. 8.141.522
Hutang Biaya	Rp. 2.964.400	Rp 4.050.210	Rp. 5.533.772
Simpanan Manasuka	Rp. 91.727.188	Rp. 114.339.482	Rp. 92.272.054
DAKES KOPPEDA	Rp. 2.568.260	Rp. 3.420.760	Rp. 3.703.710
Dana Angg, Peng, Peg	Rp. 87.856	Rp. 104.086	Rp. 122.790
Dana Sosial	Rp. 4.042.721	Rp. 4.197.417	Rp. 3.959.327
Dana Pendidikan	Rp. 6.244.933	Rp. 5.381.326	Rp. 5.710.247
Dana Pembangunan	Rp. 4.601.014	Rp. 4.823.910	Rp. 5.550.320
Jumlah	Rp. 121.146.892	Rp. 148.063.547	Rp. 147.180.811
HARTA SENDIRI			

Simpanan Pokok	Rp. 4.350.000	Rp. 4.405.000	Rp. 4.350.000
Simpanan Wajib	Rp. 108.937.800	Rp. 120.748.200	Rp. 126.658.800
Modal Donasi	Rp. 1.405.000	Rp. 1.705.000	Rp. 1.705.000
Dana Resiko	Rp. 281.501	Rp. 281.501	Rp. 281.501
Dana Cadangan	Rp. 87.201.272	Rp. 96.725.015	Rp. 109.301.927
Sisa Hasil Usaha	Rp. 23.811.858	Rp. 31.856.407	Rp. 26.803.499
Jumlah	Rp. 225.987.431	Rp. 255.722.123	Rp. 269.100.727
TOTAL PASSIVA	Rp. 347.134.323	Rp. 403.785.670	Rp. 416.281.538

Sumber : Laporan Pertanggung jawaban pengurus dan pengawas KOPPEDA tahun 1996-1998

Selanjutnya dapat dilihat Laporan Rugi Laba KOPPEDA tahun buku 1996-1998 pada tabel berikut :

Tabel 5

URAIAN	TAHUN 1996	TAHUN 1997	TAHUN 1998
Penjualan Brg Toko	Rp. 58.262.283	Rp. 66.439.100	Rp. 98.709.825
Harga Pokok Brg Toko	(Rp.53.411.792)	(Rp. 60.679.840)	(Rp.90.197.201)
Penjualan Brg Cicilan	Rp. 104.521.048	Rp. 120.386.404	Rp. 106.620.025
Harga Pokok Brg Cicilan	(Rp.91.296.228)	(Rp.104.781.721)	(Rp.92.985.735)
Pendapatan Jasa Uang	Rp. 35.472.707	Rp. 45.487.655	Rp. 49.925.528
Pendapatan Lain-lain	Rp. 4.972.759	Rp. 4.606.409	Rp. 8.796.476
Laba Kotor	Rp. 58.520.777	Rp. 71.458.007	Rp. 80.869.918
BIAYA USAHA			
Biaya Jasa	Rp. 8.882.177	Rp. 11.041.701	Rp. 11.402.181
Biaya Kantor	Rp. 2.216.408	Rp. 2.230.000	Rp. 2.470.000
Biaya Kepengurusan	Rp. 10.147.137	Rp. 10.833.560	Rp. 20.060.000
Biaya Penghapusan	Rp. 947.240	Rp. 547.133	Rp. 273.569
Jumlah	Rp. 22.192.962	Rp. 24.652.394	Rp. 34.205.750
NON BIAYA USAHA			
Biaya Umum Lainnya	Rp. 1.008.667	Rp. 1.000.469	Rp. 1.192.000
Biaya Kekoperasian	Rp. 1.948.100	Rp. 2.649.650	Rp. 4.152.050
Biaya Penyel. Beras	Rp. 329.922	-	Rp. 575.050
Bingkisan Lebaran	Rp. 8.618.708	Rp. 10.482.257	Rp. 13.254.300
Jumlah	Rp. 11.905.397	Rp. 14.132.376	Rp. 19.173.400
Total Biaya	Rp. 34.098.359	Rp. 38.784.770	Rp. 53.379.150
SHU SEBELUM ZAKAT	Rp. 24.422.418	Rp. 32.673.237	Rp. 27.490.768
Zakat 2,5 %	Rp. 610.560	Rp. 816.830	Rp. 687.269
SHU BERSIH	**Rp. 23.811.858**	**Rp. 31.856.407**	**Rp. 26.803.499**

Sumber : Laporan Pertanggung jawaban pengurus dan pengawas KOPPEDA tahun 1996-1998

Laporan rugi laba tersebut diperlukan untuk menganalisis laporan keuangan dari tahun ke tahun yang akan dituangkan dalam bab selanjutnya.

3.4.1 Perkembangan Piutang KOPEDDA

Berdasarkan laporan keuangan diatas maka kita dapat mengetahui tentang perkembangan piutang KOPPEDA dari tahun buku 1996-1998 adalah sebagai berikut :

Tabel 6

Keterangan	Tahun		
	1996	1997	1998
Piutang Uang	Rp.235.498.855	Rp.269.745.542	Rp.285.216.379
Piutang Brg. Cicilan	Rp. 42.916.770	Rp. 51.117.403	Rp. 44.938.176
Piutang Brg. Toko	Rp. 4.355.500	Rp. 6.768.400	Rp. 7.275.700
Jumlah	Rp.282.771.125	Rp.327.631.345	Rp.337.430.255

Sumber : Laporan Pertanggung jawaban pengurus dan pengawas KOPPEDA tahun 1996-1998

3.4.2 Perkembangan Persediaan KOPPEDA

Untuk keperluan analisis data, selain perkembangan piutang kita juga perlu mengetahui perkembangan persediaan di KOPPEDA.

Berikut ini adalah perkembangan persediaan KOPPEDA tahun buku 1996-1998:

Tabel 7

Keterangan	Tahun		
	1996	1997	1998
Persediaan Brg.Cicilan	Rp.2.330.322	Rp.3.283.252	Rp.1.819.687
Persediaan Brg.Toko	Rp.4.625.620	Rp.4.446.588	Rp.4.943.981
Jumlah	Rp.6.955.942	Rp.7.729.840	Rp.6.763.668

Sumber : Laporan Pertanggung jawaban pengurus dan pengawas KOPPEDA tahun 1996-1998

3.4.3 Perkembangan Modal Kerja

Modal kerja di KOPPEDA dari tahun buku 1996-1998 mengalami perkembangan. Modal kerja di KOPPEDA dihasilkan dari aktiva lancar dikurangi hutang jangka pendek. Berikut ini akan digambarkan mengenai perkembangan modal kerja KOPPEDA seperti yang tercantum di dalam tabel berikut :

Tabel 8

KETERANGAN	31 DES '96	31 DES '97	31 DES '98
AKTIVA LANCAR			
Kas	Rp. 3.694.749	Rp. 11.359.518	Rp. 5.033.243
Bank	Rp. 22.564.805	Rp. 21.549.232	Rp. 21.863.654
Piutang Uang	Rp. 235.498.855	Rp. 269.745.542	Rp. 285.216.379
Piutang Brg Cicilan	Rp. 42.916.770	Rp. 51.117.403	Rp. 44.938.176
Piutang Barang Toko	Rp. 4.355.500	Rp. 6.768.400	Rp. 7.275.700
Jasa Y.M.H. Diterima	Rp. 3.257.758	Rp. 4.046.183	Rp. 4.278.245
Uang Muka	Rp. 51.600	Rp. 123.350	Rp. 7.859.800
Persediaan Brg Cicilan	Rp. 2.330.322	Rp. 3.283.252	Rp. 1.819.687
Persediaan Brg Toko	Rp. 4.625.620	Rp. 4.446.588	Rp. 4.943.981
Jumlah	Rp. 319.565.979	Rp. 372.439.468	Rp. 383.228.865
HUTANG JANGKA PENDEK			
Hutang Ke PKPN	-	Rp. 1.674.000	Rp. 20.000.000
Hutang Dagang	Rp. 1.267.212	Rp. 758.050	Rp. 1.479.800
Hutang Zakat	Rp. 610.560	Rp. 816.830	Rp. 687.269
Bunga YMH Dibayar	Rp. 7.032.748	Rp. 8.497.476	Rp. 8.141.522
Hutang Biaya	Rp. 2.964.400	Rp 4.050.210	Rp. 5.533.772
Simpanan Manasuka	Rp. 91.727.188	Rp. 114.339.482	Rp. 92.272.054
DAKES KOPPEDA	Rp. 2.568.260	Rp. 3.420.760	Rp. 3.703.710
Dana Angg, Peng, Peg	Rp. 87.856	Rp. 104.086	Rp. 122.790
Jumlah	(Rp.106.258.224)	(Rp. 133.660.894)	(Rp. 131.960.917)
MODAL KERJA	Rp. 213.307.755	Rp. 238.778.574	Rp. 251.267.948

Sumber : Laporan Pertanggung jawaban pengurus dan pengawas KOPPEDA tahun 1996-1998